

84 Persen Rakyat Optimis Prabowo Mampu Bawa Indonesia Makin Baik

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 04/10/2024



ORINews.id – Dalam hitungan hari, kepemimpinan nasional segera beralih dari Presiden [Joko Widodo](#) ke Presiden terpilih [Prabowo Subianto](#). Menyongsong transisi ini, masyarakat menilai sejumlah persoalan mendesak, terutama di sektor perekonomian, harus menjadi prioritas utama.

Survei teranyar Indikator [Politik](#) Indonesia (IPI) menemukan mayoritas warga memfokuskan perhatian kepada pengendalian harga kebutuhan pokok, penyediaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan.

“Lebih dari 60 persen warga menitikberatkan pada tiga persoalan tersebut,” kata Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia, Burhanuddin Muhtadi, saat menjelaskan hasil survei melalui kanal YouTube, Jumat (4/10).

Di luar sektor ekonomi, isu pemberantasan korupsi,

pengembangan sektor pertanian, serta pembangunan infrastruktur juga menjadi sorotan. Meski hanya sekitar 20 persen warga yang memfokuskan perhatian pada isu-isu ini. Selain itu, berbagai persoalan lain tersebar dengan tingkat prioritas yang lebih rendah.

“Meskipun demikian, isu-isu tersebut belum tentu merupakan akar persoalan yang dihadapi warga. Oleh karena itu kepemimpinan ke depan harus mampu mencermati apa saja yang menjadi akar persoalan sehingga peningkatan taraf hidup masyarakat bisa meningkat,” jelasnya.

Di sisi lain, [Prabowo](#) memiliki modal dukungan awal yang kuat dari publik. Sekitar 84,3 persen warga menyatakan cukup atau sangat yakin bahwa Prabowo akan mampu membawa Indonesia ke arah yang lebih baik.

“Ini modal penting bagi Prabowo yang akan memimpin pemerintahan ke depan,” tegasnya.

Namun, efek partisan yang memengaruhi kepuasan terhadap kinerja [Jokowi](#) masih terlihat dalam keyakinan publik terhadap Prabowo, meski dalam tingkat yang lebih rendah.

“Oleh karena itu kemampuan Prabowo dalam menjaga stabilitas politik juga akan diuji,” pungkas Burhanuddin Muhtadi.

Survei IPI dilakukan pada 22-29 September 2024. Jumlah responden sebanyak 1.200 warga Indonesia. Adapun sampel tambahan diambil dari 11 provinsi terbesar, yakni Sumut, Riau, Sumsel, Lampung, Banten, Jakarta, Jabar, Jateng, Jatim, dan Sulsel. Tiap wilayah jumlah respondennya 300, sementara Sumbar menjadi 200 responden.

Metode survei multistage random sampling. Margin of error sekitar 2,3 persen dengan tingkat kepercayaan 95 persen.